

BISNIS PROPERTI : 8 Conlay Rampung 2020



Kendaraan melintas dengan latar belakang pembangunan gedung bertingkat di kawasan Kemayoran, Jakarta, Senin (20/2). - Antara/Aprillio Akbar

KUALA LUMPUR — KSK Group memastikan proyek branded residential 8 Conlay bersama Kempinski Hotels dengan target gross development value senilai Rp17 triliun akan rampung pada 2020.

Joanne Kua Ying Fei, Chief Executive Officer KSK Group Berhad, mengatakan satu dari dua tower residensial dan satu tower hotel yang dibangun perusahaan telah terjual sebanyak 70%. Dari total penjualan tersebut, 60% di antaranya dilakukan oleh pembeli asing, dan 40% sisanya pembeli lokal.

“Sesuai aturan pemerintah, pembeli asing mendapatkan sertifikat hak milik. Sejauh ini pembeli asal Indonesia baru 1% dari total penjualan kepada pihak asing. Proyek ini merupakan mixed used yang terdiri atas lokasi komersial, residensial, dan hotel Kempinski,” katanya, Selasa (23/5).

Saat ini, perkembangan proyek yang dibangun di atas lahan seluas 1,6 hektare itu telah mencapai 25%. Adapun tower A yang telah terjual 70% terdiri dari 564 unit residensial dengan berbagai macam tipe.

Joanne menuturkan perusahaan mengincar segmen masyarakat kelas atas dan pihak asing di proyek tersebut. KSK Group pun membandrol proyek tersebut seharga US\$7.517 per meter persegi.

Melalui program Malaysia My Second Home, Pemerintah Malaysia memberikan fasilitas pembiayaan properti kepada pihak asing dengan bunga kredit 4,5% melalui bank local, dan bebas visa selama 10 tahun.

Proyek itu sendiri didesain oleh sejumlah arsitek dunia dan dilengkapi dengan furnitur premium. Perusahaan juga mengklaim belum banyak pengembang yang mengusung konsep branded residential di Malaysia.

Joanne menyebut 8 Conlay berada di lokasi yang strategis dan terhubung dengan central business district (CBD) di Kuala Lumpur. Pemerintah Malaysia juga sedang membangun stasiun mass rapid transit (MRT) tepat di samping 8 Conlay.

Michael Henssler, Managing Director Key International Hotels Management Co., Ltd. Kempinski S.A-China, mengatakan pihaknya akan memberikan pelayanan kepada penghuni residensial setara dengan pelayanan hotel Kempinski.

"Kami memiliki kesamaan visi dengan KSK Group dalam mengembangkan residensial dan hotel. Kami selektif dalam memilih mitra. Proyek dengan KSK Group memiliki potensi ekonomi yang sangat besar," ujarnya.

Fokus Kempinski dalam proyek ini adalah memberikan produk residensial dengan kualitas terbaik. Perusahaan tidak mematok target pendapatan dalam proyek ini, namun fokus dalam peningkatan kualitas atas seluruh pelayanan yang diberikan.

8 Conlay yang dijalankan oleh KSK Land Sdn Bhd merupakan proyek branded residential pertama di Malaysia. KSK Group sendiri memiliki bisnis utama di bidang asuransi umum di Indonesia dan Thailand.

Saat ini kontribusi bisnis properti terhadap pendapatan perusahaan relatif sangat kecil. Oleh karena itu, perusahaan menargetkan bisnis properti dapat berkontribusi 50% dari total pendapatan.